

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi (*population*) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Ikhsan, 2008). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bandar Lampung, antara lain Universitas Lampung dan Politeknik Negeri Lampung.

<b>Universitas Lampung</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Angkatan 2012	120
Angkatan 2013	112
Angkatan 2014	133
<b>Politeknik Negeri Lampung</b>	
Angkatan 2013	60
Angkatan 2014	55
<b>Jumlah</b>	<b>480</b>

Jadi, populasi dalam penelitian ini sebanyak 480 mahasiswa.

### 3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (Ikhsan, 2008).

Mengingat besarnya jumlah populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan populasi berstrata.

*Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sampel bertujuan (Ikhsan 2008). Kriteria yang ditetapkan yakni:

1. Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Bandarlampung (Universitas Lampung dan Politeknik Negeri Lampung).
2. Responden merupakan mahasiswa angkatan pertama (2014), angkatan kedua (2013), angkatan ketiga (2012) untuk mahasiswa akuntansi Universitas Lampung. Sedangkan untuk Politeknik Negeri Lampung hanya mahasiswa angkatan pertama (2014) dan kedua (2013) saja, dikarenakan mahasiswa akuntansi di universitas ini berstatus Diploma 3. Adapun alasan pengambilan sampel diatas karena mahasiswa angkatan tersebut masih berstatus aktif dan mempunyai jadwal perkuliahan yang cukup padat.

Sevilla et al. (1960:182) mengemukakan bahwa untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan teknik Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir ( $e=0,1$  atau 10%).

$$n = \frac{480}{1 + 480 \cdot (10\%)^2}$$

$$n = 82,75 = 83 \text{ orang}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden. Adapun pembagian sampel dilakukan secara berstrata, berikut perhitungannya:

	Unila	Polinela
2012	$120/480 \times 83 = 21$	
2013	$112/480 \times 83 = 19$	$60/480 \times 83 = 10$
2014	$133/480 \times 83 = 23$	$55/480 \times 83 = 10$
Total	63	20
<b>Jumlah responden</b>	<b>63 + 20 = 83 responden</b>	

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Ikhsan (2008), data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

### 3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro & Supomo :

2002). Pada penelitian ini variabel independennya adalah sikap (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsian kendali perilaku (*perceived behavioral control*).

2. Variabel Intervening atau Variabel Mediasi adalah variabel yang secara teori mempengaruhi fenomena yang diobservasi (variabel dependen), yang efeknya harus diinferensi melalui efek hubungan antara variabel independen dengan fenomenanya (variabel dependennya) (Jogiyanto, 2012). Pada penelitian ini variabel interveningnya adalah niat (*intention*).
3. Variabel Dependen atau Variabel Terikat adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriantoro & Supomo : 2002). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara mendistribusikan kuesioner secara langsung pada responden.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yang mana merupakan metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Indriantoro & Supomo, 2002).

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang sebenarnya peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu. Studi pendahuluan ini

bertujuan untuk mengurangi permasalahan responden dalam menjawab pertanyaan atas kuesioner yang akan berdampak terhadap tinggi rendahnya tingkat responsi responden. Studi pendahuluan yang pertama mengenai tata bahasa, karena referensi peneliti merupakan kuesioner asli dengan menggunakan bahasa Inggris, maka dari itu perlu dilakukan penerjemahan secara tepat dan tidak menimbulkan kerancuan. Studi pendahuluan kedua yaitu melakukan *pilot test* yang bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat validitas dan reliabilitas atas kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini kuesioner didistribusikan secara langsung kepada responden atau meminta bantuan dari salah satu anggota untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner. Selain itu penyebaran kuesioner juga menggunakan teknologi internet dengan cara menyebarkan *google doc form* yang disusun berdasarkan instrumen kuesioner.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Dalam mendefinisikan dan mengukur variabel penelitian ini, peneliti menggabungkan dua penelitian sebelumnya, yaitu Stone et al. (2010) dan Harding et al. (2007). Adapun alasan peneliti tidak mengadopsi operasional variabel dari Beck dan Ajzen (1991) karena pertanyaan-pertanyaan pada instrumen tersebut kurang mewakili dalam memprediksi perilaku ketidakjujuran akademik.

**Sikap (*Attitude Toward The Behavior*)** didefinisikan sebagai keyakinan seseorang terhadap hasil dari perilaku menyontek apakah positif atau negatif dan variabel ini diukur dengan menggunakan 7 item pertanyaan yang diadopsi dari

Stone et al. (2010). **Norma Subjektif** (*Subjective Norm*) didefinisikan sebagai keyakinan seseorang tentang pikiran orang-orang atau grup tertentu bahwa ia harus atau tidak harus melakukan perilaku menyontek dan variabel ini diukur dengan 8 item pertanyaan yang diadopsi dari Harding et al.(2007). **Persepsian Kendali Perilaku** (*Perceived Behavioral Control*) didefinisikan sebagai persepsi individu dalam hal seberapa mudah atau menantang untuk melakukan perilaku menyontek dan variabel ini diukur dengan 4 item pertanyaan yang diadopsi dari Harding et al. (2007). **Niat** (*Intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku menyontek dan variabel ini diukur dengan 5 item pertanyaan yang diadopsi dari Harding et al. (2007). **Perilaku** (*Behavior*) didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan individu dan variabel ini diukur dengan 10 item pertanyaan yang diadopsi dari Stone et al. (2010).

Skala yang digunakan dalam operasional variabel sikap, norma subjektif, persepsian kendali perilaku, dan niat ini yaitu skala likert sangat tidak setuju (dikonversi menjadi angka 1) sampai sangat setuju (dikonversi menjadi angka 5). Sedangkan untuk variabel perilaku digunakan skala likert tidak pernah (dikonversi menjadi angka 1) sampai sangat sering (dikonversi menjadi angka 5).

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan smart PLS sebagai softwarena. PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian (Ghozali, 2006). Menurut Hartono (2009, 2011) PLS didesain untuk menyelesaikan regresi

berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian yang kecil, adanya data yang hilang (*missing value*), dan multikolonieritas. Selain itu PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian (*variance*) yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model struktural tersebut menunjukkan hubungan antara konstruk independen dan konstruk dependen. Model pengukuran menunjukkan hubungan (nilai loading) antara indikator dengan konstruk (variabel laten).

Penulis menggunakan Partial Least Square (PLS) sebagai alat analisis yang dianggap tepat untuk menguji variabel dalam penelitian ini. Dikarenakan PLS mampu mempertimbangkan semua arah koefisien secara bersamaan untuk memungkinkan analisis langsung, tidak langsung, dan hubungan palsu yang tidak dimiliki oleh analisis regresi (Birkinshaw *et. al.*, 1995).

### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah deskripsi modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari setiap variabel.

### **3.6.2 Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)**

Pengukuran model dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Pengukuran model dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

1. *Convergent Validity*, dikatakan baik jika memiliki *factor loading*  $> 0,7$ , akan tetapi interpretasi nilai *factor loading*  $> 0,55$  juga dapat dikatakan valid. Selain itu, nilai AVE lebih besar dari 0,5 sangat direkomendasikan (Yamin dan Kurniawan, 2009).
2. *Discriminant Validity*, dinilai dengan dua metode yaitu metode *Fornell-Larcker* yaitu membandingkan *square roots* atas AVE dengan korelasi *vertical laten* (Fornell dan Larcker, 1981), dan metode *Cross-loading* menyatakan bahwa semua item harus lebih besar dari konstruk lainnya (Al-Gahtani *et. al.*, 2007).

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,8 (Yamin dan Kurniawan, 2009). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan pada setiap variabel dengan skor total.

### 3.6.3 Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Untuk meneliti struktural model dalam penelitian ini, penulis menggunakan literatur akuntansi manajemen yaitu dengan mengukur *Coefficient of Determination* ( $R^2$ ) dan *Path Coefficient* ( $\beta$ ) (Chenhall, 2004). Hal ini untuk melihat dan meyakinkan hubungan antar konstruk adalah kuat.

### 1. *Coefficient of Determination* ( $R^2$ )

Teknik pengukuran ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa konstruk endogen diuji untuk menguatkan hubungan antara konstruk eksogen dengan mengevaluasi  $R^2$ .  $R^2$  berfungsi untuk mengukur hubungan antara variabel laten terhadap total varians. Sebagaimana yang dikatakan dalam penelitian sebelumnya, nilai  $R^2$  dengan variabel endogen diatas 0,1 adalah yang dapat diterima (Chenhall, 2004).

### 2. *Path Coefficient* ( $\beta$ )

Pengujian ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa hubungan antar konstruk adalah kuat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur bootstrap dengan 500 penggantian (e.g. Hartmann & Slapnicar, 2009). Dapat dikatakan jika antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficients lebih dari 0,100 (Urbach & Ahlemann, 2010). Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika *path coefficients* ada pada level 0,050 (Urbach & Ahlemann, 2010).

## 3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan perbandingan antara hasil *path coefficient* dengan T-tabel. Hipotesis dikatakan signifikan apabila T-hitung  $>$  T-tabel atau  $\geq 1,96$  pada derajat kebebasan 5% (Yamin dan Kurniawan, 2009).

## 3.8 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengujian jalur digunakan untuk menemukan jalur mana yang paling tepat dan

singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2008). Uji jalur dilakukan apabila seluruh hipotesis baik pengaruh langsung maupun tidak langsung menunjukkan nilai yang positif.